

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan langkah-langkah hermeneutik historis yang telah dikerjakan oleh peneliti maka, peneliti menemukan bahwa Penulis Injil Yohanes 7:53-8:11 ini menggambarkan dengan baik bagaimana situasi yang terjadi pada waktu itu. Perempuan yang di bawa oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi kepada Yesus itu memang telah melakukan dosa meskipun tidak dapat disimpulkan mengenai dosa apa yang dilakukan oleh perempuan tersebut. Apakah benar bahwa ia telah melakukan zinah atau mungkin dia berdosa dalam hal lain. Tetapi intinya, berbeda dengan ahli—ahli Taurat dan orang-orang Farisi, Yesus justru mengampuni dan membebaskan perempuan itu dari hukuman tersebut. Melalui teks ini, penulis Injil Yohanes hendak menunjukkan dan mengajarkan kepada para pembaca tentang makna kasih pengampunan Yesus bagi orang berdosa.
2. Relevansi dari teks ini terhadap gereja di masa sekarang adalah mendorong gereja untuk mampu menyatakan makna kasih pengampunan sebagaimana yang diajarkan oleh Yesus dalam Injil Yohanes 7:53-8:11. Gereja dalam tanggung jawab pelayanan seharusnya mampu merangkul dan menolong orang-orang berdosa agar mereka mau memperbaiki kehidupan mereka yang keliru.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat memahami dengan baik makna teks yang terkandung dalam Injil Yohanes 7:53-8:11. Diharapkan juga agar penelitian ini tidak hanya sekedar dijadikan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di tengah keluarga, masyarakat bahkanpun di tengah kehidupan berjemaat, dalam menanggapi persoalan terkait perzinahan.

### **2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado**

Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan IAKN Manado dapat mengetahui tentang bagaimana kasih dan pengampunan Yesus terhadap orang berdosa melalui teks dalam Injil Yohanes 7:53-8:11. Diharapkan juga agar Institut Agama Kristen Negeri Manado dapat menjadi sarana bagi masyarakat luas untuk memahami makna teks yang terkandung dalam Injil Yohanes 7:53-8:11 ini. Salah satunya adalah bisa dijadikan sebagai topik pembahasan dalam berbagai seminar yang dibuka untuk masyarakat umum tidak hanya dilingkungan kampus serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau perbandingan dengan penelitian-penelitian selanjutnya.